

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Jenis cacat fisik produk pellet *polypropylene* yang sering terjadi berdasarkan hasil pengolahan data periode 06 agustus 2024 adalah cacat fisik *tail* dengan persentase 75,4%.
2. Faktor penyebab terjadinya kecacatan pada produk pellet *polypropylene* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:
  - a. Faktor manusia yaitu: tidak teliti saat mengoperasikan peralatan, operator tidak mengunci pin pengunci *cutter* dengan baik dan operator tidak membersihkan *screenpack* sampai bersih.
  - b. Mesin dan peralatan yaitu: suhu air *cooling water* tidak tepat, *touching cutter* dengan *die plate* tidak sesuai, lubang *die plate* tersumbat polymer keras, *opening mixer gate* berubah-ubah dan suhu Extruder rendah.
  - c. Faktor metode yaitu: tidak ada SOP tetap yang mengatur *opening mixer gate* di Extruder dan pengaturan level air pendingin tidak sesuai SOP.
3. Adapun usulan perbaikan untuk meminimalkan terjadinya produk cacat fisik pada pellet polypropylene PT Chandra Asri Pacific Tbk yaitu:
  - a. Meningkatkan keahlian dan ketelitian kerja operator dapat dilakukan dengan cara yaitu:
    - 1) Melakukan pengawasan kinerja melalui penilaian KPI
    - 2) Memberikan training secara berkala ke operator terkait SOP dan proses produksi
    - 3) Memberikan *reward* kepada karyawan yang memiliki kinerja baik
  - b. Meningkatkan pengawasan pada sistem operasional produksi dengan cara yaitu:
    - 1) Memastikan kondisi operasional peralatan produksi sesuai dengan standar

- 2) Memastikan mesin dan peralatan produksi dalam kondisi prima
- c. Mengoptimalkan penerapan SOP dengan cara yaitu:
  - 1) Menetapkan standar operasional untuk nilai *opening mixer gate* di extruder
  - 2) Menetapkan SOP untuk nilai standar optimum jarak *touching cutter* dengan *die plate*
  - 3) pengawasan terhadap penerapan SOP di produksi
  - 4) Memastikan pengisian air pendingin ke tangki PCW menggunakan air *demin* sesuai SOP

## **6.2. Saran**

Sebaiknya perusahaan melakukan tindakan perbaikan seperti yang diusulkan untuk mengurangi produk cacat fisik agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian.